

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keuntungan merupakan sumber dana yang utama bagi pertumbuhan perusahaan. Setelah sebuah perusahaan meraih keuntungan, perusahaan tersebut harus memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap uang yang dihasilkannya. Perusahaan dapat memilih untuk menahan uang tersebut dan menggunakannya untuk membeli tambahan aktiva atau untuk mengurangi utang yang belum dilunasi.

Perusahaan harus membuat kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi secara tepat untuk maksimalisasi keuntungan dan nilai perusahaan. Kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi perlu mempertimbangkan sumber penggunaan kebutuhan dana baik sumber intern maupun sumber ekstern. Sumber intern merupakan pemenuhan kebutuhan dana dengan dana yang dibentuk atau yang dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, yaitu dana yang berasal dari keuntungan/laba ditahan dan berasal dari depresiasi. Sumber ekstern merupakan pemenuhan kebutuhan dana dengan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dana yang berasal dari penjualan saham (*equity financing*), atau dana yang berasal dari hasil penjualan obligasi, kredit dari supplier, kredit bank, atau perusahaan asuransi, dan lain-lain (*debt financing*).

Keuntungan Perusahaan yang telah *go public* dan sahamnya telah terdaftar di BEI pada umumnya dibagikan kepada pemegang saham dalam

bentuk dividen. Kepentingan yang diinginkan perusahaan bertolak belakang dengan yang diinginkan pemegang saham, dimana pemegang saham mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, sedangkan kepentingan perusahaan mengharapkan pembayaran dividen yang sebaliknya. Hal ini menjadi kontradiktif bahkan dapat menjadi polemik antara kedua belah pihak, maka perlu adanya pembuatan kebijakan dividen yang tepat agar kepentingan antara perusahaan dengan pemegang saham dapat sejalan.

Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga dapat memaksimumkan harga saham perusahaan (Brigham, *et. al* 2001:198). Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio*, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai yang akan didistribusikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen berpengaruh untuk pertumbuhan suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan menginginkan menahan sebagian besar pendapatannya dalam bentuk laba ditahan didalam perusahaan, hal ini menyebabkan pembayaran dividen akan semakin kecil, dengan demikian dapat dikatakanlah bahwa makin tingginya *dividend payout ratio* yang ditetapkan perusahaan maka makin kecil pula dana yang akan ditanamkan kembali didalam perusahaan yang ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan (Riyanto, 2006: 266).

Beberapa faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, antara lain yang telah dikemukakan oleh Riyanto (2006:267), bahwa kebijakan dividen

itu dipengaruhi oleh likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan dan tingkat pengawasan. Menurut Hanafi (2004:378) *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh kesempatan investasi, profitabilitas, likuiditas, akses ke pasar uang, stabilitas pendapatan dan pembatasan-pembatasan. Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran dividen telah banyak dilakukan. Farih (2007) melakukan penelitian tentang “analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rasio pembayaran deviden pada perusahaan manufaktur yang membagikan deviden dan terdaftar di BEJ tahun 2003-2005”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya variabel *cash ratio* dan *debt to equity ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Lisa dan Clara (2009) melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh *Cash ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa *cash ratio* dan *return on assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur tahun 2008-2011, selain itu nampak beberapa hasil penelitian terdahulu yang kontradiktif dan tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang dividen. Penelitian ini menggunakan variabel diantaranya yaitu: *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen, dan *cash ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *debt to total asset*, *deviden tahun*

*sebelumnya*, *earning per share*, dan *insider ownership* sebagai variabel independen. Berdasarkan masalah tersebut di atas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *cash ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *debt to total asset*, *deviden tahun sebelumnya*, *earning per share*, dan *insider ownership* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *dividend payout ratio* pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?
2. Apakah *cash ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *debt to total asset*, *deviden tahun sebelumnya*, *earning per share*, dan *insider ownership* secara parsial berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *cash ratio* (CR), *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *firm size*, *debt to total asset* (DTA), *dividen tahun sebelumnya* (*DPS<sub>min1</sub>*), *earning per share* (EPS), dan *insider ownership* (SNSD) secara bersama-sama terhadap *dividend payout ratio* pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh *cash ratio* (CR), *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *firm size*, *debt to total asset* (DTA), *dividen tahun sebelumnya* (*DPS<sub>min1</sub>*), *earning per share* (EPS), dan *insider ownership* (SNSD) secara parsial terhadap *dividend payout ratio* pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penentuan kebijakan dividen. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menjadi referensi yang mana menjelaskan hubungan atau pengaruh antara faktor-faktor seperti *cash ratio*, *return on assets*, *debt to equity*

*ratio, debt to total assets, firm size, deviden tahun sebelumnya, earning per share, dan insider ownership terhadap dividend payout ratio.* Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan dividen yang tepat.

## 2. Bagi Pihak Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor guna menentukan investasi.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bukti empiris sehingga dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah diperoleh sebelumnya, terutama dalam menganalisis kebijakan investasi yang tepat.

## **E. Sistematika Skripsi**

Pada penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan fakultas, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstraksi.

Bagian inti terbagi dalam beberapa bab yaitu:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

## BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan tentang pengertian pengertian dan teori kebijakan dividen, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis.

## BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, penentuan obyek, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, uji prasyarat, metode analisis data.

## BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum perusahaan, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran.